

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA
PENCEGAHAN *FRAUD* PADA JASA EKSPEDISI
LION PARCEL TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

CINDY VIOLITA

NIM. 19622003



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2023

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA
PENCEGAHAN *FRAUD* PADA JASA EKSPEDISI
LION PARCEL TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**CINDY VIOLITA
NIM. 19622003**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA
PENCEGAHAN *FRAUD* PADA JASA EKSPEDISI
LION PARCEL TANJUNGPINANG

Diajukan kepada :

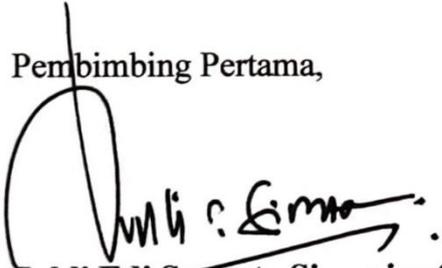
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

CINDY VIOLITA
NIM. 19622003

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Juhli Edi Suranta Simanjuntak,
SE,MM,Ak,CA,CFrA,CLI
NIDN. 1007057305 / Lektor

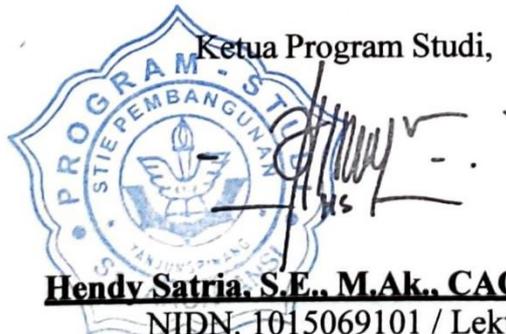
Pembimbing Kedua,



Vanisa Meifari, S.E., M.Ak
NIDN. 1026059301 / Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO, CBFA,
NIDN. 1015069101 / Lektor

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN
ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA
PENCEGAHAN *FRAUD* PADA JASA EKSPEDISI
LION PARCEL TANJUNGPINANG

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

CINDY VIOLITA

NIM. 19622003

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian pada tanggal Sebelas
Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan Dinyatakan Telah
Memenuhi Syarat untuk Diterima Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Juhli Edi Suranta Simanjuntak,
SE,MM,Ak,CA,CFA,CLI
NIDN. 1007057305 / Lektor

Sekretaris,



Vanisa Meifari, S.E., M.Ak
NIDN. 1026059301 / Asisten Ahli

Anggota,



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Tanjungpinang, 11 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
Ketua



Charly Marlinda, SE., M.Ak Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Cindy Violita
Nim : 19622003
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.59
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Internal Dalam Upaya Pencegahan *Fraud* Pada Jasa Ekspedisi Lion Parcel Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya memberi pernyataan palsu, maka saya di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 8 Juni 2023
Penyusun,



CINDY VIOLITA
NIM. 19622003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Aalamin. Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga kepada :

Bapak Musrani dan Mami Sri Lestari Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada hingga, saya persembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tua saya yakni bapak dan mami yang telah memberikan rasa kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada hentinya dan tidak mungkin bisa terbalas dengan selebar kata sayang dan persembahan ini. Semoga karya kecil ini bisa membuat bapak dan mami bangga kepada saya karena telah menyelesaikan dengan penuh perjuangan, doa serta harapan.

Kakak ku Tersayang, Anggraini Retno Mustika Bella, S.Sos

Teruntuk kakak ku tersayang, terima kasih banyak telah memberikan motivasi, dukungan, semangat serta doa yang tiada hentinya kepada saya. Kupersembahkan karya kecil ini untuk kakak ku tersayang, karena adik kecil mu ini telah mampu melewati *struggle*-nya dalam menyelesaikan skripsi.

Teruntuk diriku sendiri, Cindy Violita

Terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang hingga berada sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai *pressure* dan tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun keadaan yang dilalui dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik. Ini merupakan bentuk rasa terima kasih dan ini patut untuk dibanggakan oleh diri sendiri.

HALAMAN MOTTO

“Suatu saat kamu akan menikmati doa yang kamu sebut berkali-kali”

“Hasbunallahu wa ni'mal wakil ni'mal maula wa ni'man nasir”

“Allahumma yassir walaa tu'assir”

”Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Sesekali berbanggalah kepada dirimu sendiri, tidak semua orang mampu melewati apa yang telah kamu lalui. Berbanggalah karena telah mampu melewati proses panjang dalam penyusunan skripsi. Berbanggalah karena usahamu mampu membuat orang banyak tersenyum atas pencapaianmu”

“Only you can change your life, Nobody else can do it for you”

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi, tetap berjuang ya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN FRAUD PADA JASA EKSPEDISI LION PARCEL TANJUNGPINANG”**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M.HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. CAO. CBFA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak Juhli Edi Suranta Simanjuntak, SE,MM,Ak,CA,CFrA,CLI selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, masukan dan saran terhadap penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Vanisa Meifari, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan dalam proses bimbingan skripsi ini hingga bisa terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen pengajar dan staff sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan mengenai prosedur berkas selama pengerjaan skripsi.
9. Kedua orang tua tersayang Bapak Musrani dan Mami Sri Lestari, atas dukungan dan kasih sayang yang senantiasa diberikan kepada penulis, kedua orang tua yang menjadi sumber inspirasi dan membuat penulis tetap semangat dan kuat dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini, penulis persembahkan sebagai rasa terima kasih yang tidak terhingga.
10. Kakak ku tersayang Anggraini Retno Mustika Bella, S.Sos yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta menjadi tempat bercerita keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini.
11. Teristimewa untuk sahabat seperjuangan, Alya Ningsih Bailey, Lina Oktafiani, Jumaidah, Nandini dan Reza Novalina yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi serta telah memberikan semangat kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi.

12. Orang-orang terkasih Salsa Vidiana Putri dan Tenri Azurah yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan dukungan serta berbagi kebahagiaan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. UMKM *Squad* yakni Aris, Elmyra, Amwar dan Winda yang telah memberikan semangat, dukungan serta kebahagiaan yang tiada habisnya kepada penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
14. Serta teman seperjuangan skripsi Kelas Akuntansi Pagi 1 angkatan tahun 2019, terima kasih banyak atas kebahagiaan serta kata “semangat” yang diucapkan untuk saling menyemangati satu sama lain.
15. Pihak Lion Parcel Cabang Tanjungpinang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
16. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Tanjungpinang, 09 Maret 2023
Penulis

CINDY VIOLITA
NIM. 19622003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Kegunaan Penelitian	11
1.5.1. Kegunaan Ilmiah	11
1.5.2. Kegunaan Praktis.....	11
1.6. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Tinjauan Teori	13
2.1.1. Pengendalian Internal.....	13
2.1.1.1. Pengertian Pengendalian Internal	13
2.1.1.2. Komponen Pengendalian Internal.....	14

2.1.1.3. Tujuan Pengendalian Internal	15
2.1.1.4. Cara-Cara pengendalian	16
2.1.1.5. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal.....	17
2.1.1.6. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	19
2.1.2. <i>Fraud</i>	19
2.1.2.1. <i>Fraud Triangle Theory</i>	20
2.1.2.2. Pelaku <i>Fraud</i>	22
2.1.2.3. Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	22
2.1.2.4. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya <i>Fraud</i>	23
2.1.2.5. Tanda-Tanda Terjadinya <i>Fraud</i>	26
2.1.2.6. Unsur-Unsur <i>Fraud</i>	27
2.1.3. Jasa	28
2.1.4. Ekspedisi.....	28
2.1.5. Jasa Ekspedisi	29
2.1.6. Akuntansi.....	30
2.2. Kerangka Pemikiran	31
2.3. Penelitian Terdahulu	32
2.3.1. Jurnal Nasional.....	32
2.3.2. Jurnal Internasional	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1. Jenis Penelitian	35
3.2. Jenis Data	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian.....	39
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	39
4.1.1.1. Sejarah Singkat Jasa Ekspedisi Lion Parcel Cabang Tanjungpinang	39
4.1.1.2. Visi Dan Misi Jasa Ekspedisi Lion Parcel	

Cabang Tanjungpinang	41
4.1.1.3. Layanan Yang Ditawarkan Oleh Jasa Ekspedisi Lion Parcel Cabang Tanjungpinang	41
4.1.1.4. Struktur Organisasi Pada Jasa Ekspedisi Lion Parcel Cabang Tanjungpinang	44
4.1.1.5. Deskripsi Divisi Pada Jasa Ekspedisi Lion Parcel Cabang Tanjungpinang	44
4.2. Analisa Data Penelitian.....	46
4.2.1. Reduksi Data	46
4.2.1.1. Lingkungan Pengendalian	46
4.2.1.2. Penilaian Risiko	51
4.2.1.3. Aktivitas Pengendalian.....	56
4.2.1.4. Informasi Dan Komunikasi	61
4.2.1.5. Pemantauan.....	65
4.2.1.6. Upaya Pencegahan <i>Fraud</i>	69
4.2.2. Penyajian Data.....	71
4.2.3. Penarikan Kesimpulan	76
BAB V PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Unit Kerja Dalam Menangani Proses Pengiriman Barang Pada Lion Parcel Tanjungpinang	5
Tabel 4.1.	Hasil Wawancara Indikator Lingkungan Pengendalian	47
Tabel 4.2.	Hasil Wawancara Indikator Penilaian Risiko	52
Tabel 4.3.	Hasil Wawancara Indikator Aktivitas Pengendalian	57
Tabel 4.4.	Hasil Wawancara Indikator Informasi dan Komunikasi	62
Tabel 4.5.	Hasil Wawancara Indikator Pemantauan	66
Tabel 4.6.	Hasil Wawancara Indikator Upaya Pencegahan <i>Fraud</i>	70
Tabel 4.7.	Hasil Penyajian Data	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Dokumentasi
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	: <i>Standard Operation Procedure (SOP)</i> Kinerja Karyawan Pada PT. Lion Parcel
Lampiran 5	: Syarat dan Pedoman Pengiriman <i>Interpack</i> PT. Lion Parcel
Lampiran 6	: Syarat dan Ketentuan Pengiriman <i>Dangerous Goods</i> PT. Lion Parcel
Lampiran 7	: Proses dan Ketentuan Klaim Pengiriman PT. Lion Parcel
Lampiran 8	: <i>Prospectus Point of Sales</i> PT. Lion Parcel
Lampiran 9	: Hasil Plagiasi

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN *FRAUD* PADA JASA EKSPEDISI LION PARCEL TANJUNGPINANG

Cindy Violita. 19622003. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang
Email : cindyviolita20@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal dan kebijakan pada Lion Parcel Tanjungpinang serta ingin mengetahui langkah yang tepat untuk mengatasi apabila terjadinya *fraud* pada Lion Parcel Tanjungpinang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sedangkan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian teknik pengolahan dan analisis data dengan melalui beberapa tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun indikator yang dilakukan untuk mengukur analisis pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian internal, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal dan kebijakan serta upaya pencegahan *fraud* pada Lion Parcel Tanjungpinang sudah cukup efektif.

Namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki yakni: Terkait komponen pengendalian internal mengenai informasi dan komunikasi pada karyawan Lion Parcel Tanjungpinang harus tetap menjalin komunikasi yang baik sesama rekan kerja agar terhindar dari kesalahpahaman dan demi mencapai tujuan perusahaan. Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang lain baik sejenis maupun tidak sejenis, karena setiap perusahaan pasti memiliki pengendalian internal dan upaya pencegahan fraud yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Pencegahan *Fraud*, Jasa Ekspedisi

Dosen Pembimbing : 1. Juhli Edi Suranta Simanjuntak, SE,MM,Ak,CA,CFrA,CLI
2. Vanisa Meifari, S.E., M.Ak

ABSTRACT

ANALYSIS INTERNAL CONTROL IN EFFORT PREVENTION OF FRAUD IN EXPEDITION SERVICES LION PARCEL TANJUNGPINANG

Cindy Violita. 19622003. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang
Email : cindyviolita20@gmail.com

This study aims to find out how the implementation of internal controls and policies on the Lion Parcel Tanjungpinang and want to know the right steps to overcome if fraud occurs at the Lion Parcel Tanjungpinang.

This research is a qualitative research, the type of data used in this research is primary data, while data collection techniques are obtained through observation, documentation and interviews. Then processing techniques and data analysis through several stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The indicators used to measure internal control analysis are internal control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring.

Based on the results of this study, it shows that the application of internal controls and policies and fraud prevention efforts at Lion Parcel Tanjungpinang is quite effective.

However, there are still several aspects that need to be improved, namely: Regarding the internal control component regarding information and communication, Lion Parcel Tanjungpinang employees must maintain good communication with colleagues to avoid misunderstandings and to achieve company goals. The author provides suggestions for future researchers to be able to develop research using other research objects, both similar and dissimilar, because every company must have different internal controls and fraud prevention efforts.

Keywords : Internal Control, Fraud Prevention, Expedition Services

*Supervisor : 1. Juhli Edi Suranta Simanjuntak, SE,MM,Ak,CA,CFrA,CLI
2. Vanisa Meifari, S.E., M.Ak*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecurangan pada saat ini telah menjadi pusat perhatian publik. Pada hal ini terdapat dua jenis kecurangan yang bisa terjadi pada perusahaan maupun suatu instansi yaitu baik dari internal maupun eksternal. Kecurangan internal merupakan suatu bentuk tindakan kecurangan yang berasal dari karyawan, *manager* dan eksekutif terhadap perusahaan tersebut. Sedangkan kecurangan eksternal merupakan suatu bentuk tindakan kecurangan yang dapat dilakukan oleh pihak luar. Pada dasarnya, kecurangan akuntansi tidak hanya berkaitan dengan korupsi tetapi bisa saja timbul dari faktor internal maupun eksternal pada suatu perusahaan atau instansi (Yanti et al., 2020).

Kecurangan juga merupakan suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh suatu oknum dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan keuntungan maupun kepuasan pribadi yang secara langsung dapat merugikan pihak lain. Selain itu, *fraud* juga merupakan tindakan memanipulasi pihak-pihak tertentu. Dalam hal ini, pengendalian internal mempunyai tujuan yaitu untuk mendeteksi terjadinya kesalahan, kecurangan serta penyimpangan yang akan terjadi.

Adanya pengendalian internal dalam suatu perusahaan memiliki peranan penting dalam menjaga aset perusahaan serta dapat mencegah timbulnya kecurangan yang mungkin akan dilakukan oleh suatu pihak tertentu. Dalam hal ini pengendalian internal sangat diperlukan untuk mengawasi secara efektif dalam mencegah *fraud*. Pengendalian internal yang baik dapat mengurangi bahkan

medeteksi peluang suatu pihak untuk melakukan kecenderungan terhadap kecurangan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat berfungsi untuk meminimalisir tindak kecurangan yang hendak dilakukan oleh pihak yang berada di dalam perusahaan. Sedangkan jika pengendalian internal yang lemah diidentifikasi dapat mengakibatkan terjadinya *fraud* dalam suatu organisasi. Pentingnya penerapan pengendalian internal dalam perusahaan bisa meminimalisir tindak kecurangan yang akan terjadi.

Di era globalisasi saat ini layanan ekspedisi menjadi signifikan karena dengan didukungnya oleh perkembangan teknologi internet yang cukup maju. Saat teknologi ini berkembang, banyak perusahaan yang membutuhkan jasa ekspedisi untuk kebutuhan pengiriman produk atau barang mereka. Jika masyarakat umum atau pemerintah ingin mengirim barang yang ukurannya besar atau memiliki kapasitas ringan, fasilitas ekspedisi ini juga sangat diperlukan.

Maraknya perusahaan jasa ekspedisi saat ini bisa memicu timbulnya persaingan antar perusahaan semakin ketat. Dengan adanya persaingan yang ketat, suatu perusahaan harus memiliki strategi dan kebijakan dalam mengatasi hal tersebut agar tidak menimbulkan persaingan dan *fraud*. Oleh karena itu, perusahaan harus tetap menjaga strategi serta kebijakan tersebut.

Fenomena ini akan menjadi sebuah keberuntungan bagi perusahaan jasa ekspedisi. Kualitas pelayanan yang baik dan bagus akan menjadi keunggulan bagi pihak jasa ekspedisi tersebut. Kunci dari bidang pelayanan jasa ekspedisi ini yaitu kepuasan pelanggan dan kualitas pelayanan yang bisa dijadikan sebagai sumber

penilaian dari perusahaan tersebut. Dengan adanya aktivitas pengiriman barang ini, ketepatan dan kecepatan waktu pengiriman menjadi suatu hal penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan agar tidak terjadi kekecewaan. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengendalian internal yang sangat baik dengan upaya pencegahan potensi *fraud* dan agar kegiatan pengiriman barang bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Lion Parcel Tanjungpinang merupakan bagian dari Lion Air Group yang bergerak dibidang jasa ekspedisi. Lion Parcel Tanjungpinang saat ini tidak hanya melayani pembelian tiket pesawat tetapi juga melayani pengiriman barang. Beberapa waktu lalu Lion Parcel Tanjungpinang memberikan layanan Lion Parcel *Regpack* dan Lion Parcel *Onepack* yang dimana untuk Lion Parcel *Regpack* estimasi pengiriman sekitar dua sampai tiga hari, sedangkan Lion Parcel *Onepack* estimasi pengiriman hanya satu hari saja. Lion Parcel Tanjungpinang juga menyediakan layanan *Jagopack* yang dimana layanan ini sama halnya dengan *Regpack* dan *Onepack*, akan tetapi berbeda pada estimasi pengiriman yang lebih lama. Layanan *Bigpack* merupakan layanan pengiriman barang atau paket mulai dari berat 10kg dengan memiliki harga ongkos kirim yang lebih murah dan hemat. Jenis pengiriman ini memiliki estimasi pengiriman sekitar 6-9 sudah sampai kepada alamat yang dituju. Layanan *Interpack* merupakan layanan yang ditawarkan oleh Lion Parcel mengenai pengiriman paket dan dokumen dari Indonesia ke luar negeri dengan estimasi 2 hingga 5 hari. Sedangkan layanan *Docupack* merupakan pengiriman dokumen ke seluruh Indonesia dengan harga *flat*.

Selain itu, Lion Parcel Tanjungpinang juga merupakan salah satu jasa ekspedisi yang sudah menerapkan sistem *Trace and Tracking* yang dapat membantu konsumen pada saat mengirim barang dan sistem ini berguna untuk melacak atau mengecek status pengiriman serta posisi barang mereka saat ini. Metode *Trace and Tracking* ini sangat membantu pihak konsumen untuk mengetahui status pengirimannya. Namun, ada beberapa hal yang mungkin dapat menghambat dalam pengiriman barang salah satunya yaitu waktu yang tentunya menjadi kendala dan sangat berdampak pada proses pengiriman yang mungkin saja akan mengalami keterlambatan.

Jasa ekspedisi saat ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan sering dipandang sebagai fenomena yang rumit. Terdapat beberapa kendala yang pernah dialami oleh jasa pengiriman barang Lion Parcel Tanjungpinang ini yakni mengenai kesalahan dalam menginput data pengiriman *customer* maupun kesalahan *customer* itu sendiri dalam memberikan identitas pengirim dan identitas penerima paket. Baik itu nomor *handphone* yang diberikan oleh *customer* tidak sesuai dan nomor yang tertera di paket sehingga sulit untuk dihubungi, alamat yang tertera di paket kurang jelas atau tidak sesuai. Sehingga karyawan yang berkerja di bagian kurir sulit untuk melakukan pengiriman barang ke lokasi tersebut.

Kemudian bagaimana perusahaan tersebut menangani pengendalian internal terhadap proses pengiriman barang, karena terdapat beberapa jenis barang yang masuk ke dalam gudang tidak sebanding dengan kemampuan sumber daya manusia sehingga menyebabkan kesalahan (*human error*). Dengan kata lain, salah

mensortir barang yang tidak sesuai dengan kode bandara kota tujuan. Selain itu juga terdapat Dalam hal ini diperlukannya pengendalian internal yang memadai agar terhindar dari kesalahan (*human error*) tersebut.

Tabel 1.1
Data Unit Kerja Dalam Menangani Proses Pengiriman Barang
Pada Lion Parcel Cabang Tanjungpinang

No	Unit Kerja	Jumlah Karyawan
1	Direktur	1
2	Manager	1
3	Supervisor	2
4	Accounting	1
5	Admin	4
6	Customer Service	2
7	Operasional	5
8	Kurir	7
Jumlah		23

Sumber: Hasil Wawancara, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa untuk saat ini jumlah karyawan yang berada pada perusahaan Lion Parcel Tanjungpinang Batu IX ini berjumlah 23 orang karyawan. Terdiri dari delapan unit kerja atau delapan bagian yang menangani proses pengiriman barang dan tiap bagian tersebut harus mampu bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan oleh seorang direktur maupun *manager* kepada mereka.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu karyawan yang bekerja pada bagian *supervisor* dari perusahaan Lion Parcel Tanjungpinang menyatakan bahwa isu meningkatnya volume usaha di bidang ekspedisi saat ini telah meningkatkan persaingan usaha sehingga setiap perusahaan perlu memiliki

sistem pengendalian internal yang kuat serta kebijakan yang sangat baik untuk melindungi dari persaingan bisnis yang dapat mengakibatkan *fraud*. Perusahaan ini juga pernah mengalami yang namanya kesalahan (*human error*) yakni berupa kelalaian karyawan bagian operasional dalam proses mengontrol barang yang ada digudang dan ini menjadi salah satu kelemahan manajemen internal Lion Parcel Tanjungpinang. Sedangkan untuk divisi yang ada pada perusahaan ini tidak mengalami yang namanya kekosongan jabatan. Dengan adanya permasalahan dalam pengendalian internal ini dapat menyebabkan timbulnya *fraud* dalam pengoperasian pada perusahaan Lion Parcel Tanjungpinang. Oleh sebab itu, perlunya penerapan pengendalian internal yang memadai agar bisa terhindar dari kesalahan (*human error*) tersebut.

Dalam suatu perusahaan tentunya mempunyai visi dan misi serta rencana yang harus dilaksanakan untuk memenuhi tujuannya. Oleh karena itu, pihak Lion Parcel Tanjungpinang memiliki kebijakan dengan meningkatkan kinerja pelayanan sumber daya manusia guna memberikan kepastian dan keamanan dalam pengiriman barang dan dokumen. Selain itu, pengendalian internal yang digunakan dapat berupa pengajaran nilai kesopanan dan moral yang baik, mewajibkan setiap karyawan beroperasi secara profesional dan kompeten, serta memisahkan tanggung jawab setiap karyawan tergantung pada divisi yang ada. Selain itu, juga ada kegiatan pengendalian di Lion Parcel Tanjungpinang yang dilakukan untuk melihat apakah pekerja mengikuti peraturan yang ada untuk mengurangi risiko pencapaian tujuan perusahaan yang nantinya dapat dilakukan dengan sistem kontrol yang baik.

Peraturan yang diterapkan pada Lion Parcel Tanjungpinang yakni berupa:

1. Setiap karyawan wajib bersikap sopan dan santun terhadap siapapun. Dalam hal ini memiliki artian bahwa sikap sopan dan santun dapat diperlihatkan dengan maksud untuk menghormati seseorang dan perilaku ini menjadi salah satu bagian dari etika yang baik. Oleh karena itu, pihak Lion Parcel Tanjungpinang menerapkan peraturan ini kepada semua karyawannya demi menghormati konsumen yang akan mengirim barang.
2. Tiap-tiap karyawan harus melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan. Pada Lion Parcel Tanjungpinang, karyawan telah dipisahkan berdasarkan unit kerjanya masing-masing yang dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Karyawan *customer service* tentu bertanggung jawab dengan tugasnya yaitu melayani konsumen yang akan mengirim barang serta memberikan informasi kepada pelanggan mengenai jadwal dan status pengiriman barang.
 - b. Karyawan yang bertugas sebagai admin harus mampu melakukan pemrosesan dalam pengiriman barang serta mampu mengoperasikan perangkat lunak agar bisa memastikan tidak adanya kendala dalam pengiriman barang.
 - c. Karyawan yang bertugas pada bagian *accounting* memiliki tanggung jawab dalam pekerjaannya yakni menyusun laporan keuangan perusahaan.

- d. Karyawan *supervisor* memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengecekan serta mengawasi saat penyortiran agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengiriman barang.
 - e. Karyawan bagian operasional tentunya bertugas untuk membantu agar bisnis perusahaan tetap berjalan dengan lancar dan mengatur pengangkutan barang ke *truck* sesuai dengan kapasitas masing-masing serta mengontrol barang yang ada digudang.
 - f. Karyawan yang bertugas sebagai kurir tentunya bertanggung jawab pada mengangkut barang ke kendaraan mereka, mengirimkan barang sesuai alamat ke konsumen, serta memastikan barang tetap dalam keadaan aman sampai tujuan.
3. Serta harus menaati ketentuan jam dan hari kerja. Dalam hal ini dimaksudkan agar tiap karyawan memiliki nilai disiplin dalam bekerja. Disiplin ini merupakan suatu cara agar terhindarnya pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan yang telah disetujui bersama dan menekankan tingkat kesadaran karyawan untuk menaati peraturan yang berlaku diperusahaan.

Dan aspek pengendalian internal yang paling penting di Lion Parcel Tanjungpinang adalah pengawasan yang harus dilakukan oleh pemilik usaha dengan melacak atau mengawasi bagaimana anggota karyawannya melakukan pekerjaan mereka. Proses pengendalian dalam pengiriman barang yang dilakukan oleh pihak Lion Parcel Tanjungpinang yakni dengan melakukan wajib pengecekan sebelum barang akan dikirim, pada saat sortir juga perlu diawasi dan diperhatikan

supaya tidak ada kesalahan dalam proses pengiriman barang. Hal ini dilakukan demi mengurangi risiko yang mungkin akan terjadi seperti kecurangan atau kelalaian karyawan dalam pengiriman barang. Pengendalian yang telah dilakukan ini dengan realisasinya juga sudah baik diterapkan oleh pihak Lion Parcel Tanjungpinang.

Terdapat penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putra, O. R & Fitriasari (2016) dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengiriman Barang Pada Perusahaan Jasa Ekspedisi (Studi Kasus Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Serang)” yang berfokus pada penilaian sistem pengendalian internal pengiriman barang dan menentukan apakah PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Serang memiliki kelemahan dalam pengendalian internal. Temuan penelitian ini kemudian menyarankan agar PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Serang memiliki pengendalian yang efektif, namun pada sistem pengendalian ini masih memiliki kekurangan dan kekurangan itu khususnya ada pada kekosongan jabatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengendalian Internal Dalam Upaya Pencegahan *Fraud* Pada Jasa Ekspedisi Lion Parcel Tanjungpinang. Oleh karena itu, penulis juga ingin mengetahui bagaimana pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan ini dalam upaya pencegahan *fraud*. Dengan adanya pengendalian internal yang memadai, maka aktivitas perusahaan dapat berjalan secara efektif dan bisa mengurangi timbulnya kecurangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal dan kebijakan yang diterapkan pada Lion Parcel Tanjungpinang?
2. Bagaimana langkah yang tepat untuk mengatasi apabila terjadinya *fraud* pada Lion Parcel Tanjungpinang?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar fokus permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penelitian ini di batasi pada perusahaan Lion Parcel Cabang Tanjungpinang yang berlokasi di Jalan D.I. Panjaitan, Batu IX, Kecamatan Tanjungpinang Timur , Kelurahan Batu IX dengan Kode Pos 29125.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dan kebijakan pada Lion Parcel Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui langkah yang tepat untuk mengatasi apabila terjadinya *fraud* pada Lion Parcel Tanjungpinang.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan ilmu pengetahuan dan referensi mengenai pengendalian internal dan upaya pencegahan *fraud* pada Lion Parcel Tanjungpinang.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam menerapkan pengendalian internal dalam upaya pencegahan *fraud*.
2. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait pengendalian internal dalam upaya pencegahan *fraud* pada suatu perusahaan dan pengalaman yang berguna di masa yang akan mendatang.
3. Bagi akademik penelitian ini sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan khususnya bagi mahasiswa program studi akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk tujuan agar dapat dipahami lebih mudah. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan terkait dengan tinjauan teori, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian maupun data yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Pengendalian Internal

2.1.1.1. Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Supriyatno (2019) pengendalian internal (*internal control*) merupakan suatu bentuk proses sistem yang dirancang untuk memberikan jaminan catatan yang cukup baik bahwa tujuan dari pengendalian internal telah tercapai.

Menurut Hery (2019) pengendalian internal mencakup pedoman dan pendekatan yang dirancang untuk menawarkan jaminan yang terjangkau untuk mengontrol bahwa perusahaan tersebut telah mencapai visi dan misinya.

Menurut Lubis & Dewi (2020), pengendalian internal merupakan suatu bentuk urutan prosedur yang diperkirakan dapat memberikan jaminan yang baik dan dapat mencapai tujuan yang saling terikat.

Dari berbagai pengertian pengendalian internal diatas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memiliki karakteristik yang sangat penting untuk menampilkan sumber-sumber di dalam suatu perusahaan korporasi yang bertujuan untuk menjaga barang-barang yang dimiliki dengan bantuan penggunaan perusahaan agar tidak terjadi kecurangan. Selain itu, pengendalian internal ini sangat membantu perusahaan dan sangat diharapkan dalam sebuah perusahaan.

2.1.1.2. Komponen Pengendalian Internal

Komponen pengendalian internal yang mengacu pada *COSO (Committee of Sponsoring Organizations)* (Melissa, 2018) yakni sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian memiliki fitur sebagai atap untuk empat kontrol yang ada dalam pengendalian internal. Dalam lingkungan pengendalian ini mencakup kebijakan, gerakan dan teknik yang meniru pola pikir 14ontrol dan pemilik entitas secara keseluruhan tentang pengendalian internal. Oleh karena itu pihak manajemen harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Integritas dan nilai-nilai etis
- b. Komitmen pada kompetensi
- c. Partisipasi dewan komisaris dan komite audit
- d. Filosofi dan gaya operasi manajemen
- e. Struktur Organisasi
- f. Kebijakan perihal sumber daya manusia

2. Penilaian risiko

Penilaian risiko merupakan suatu bentuk gerakan yang diambil dengan bantuan menggunakan kontrol untuk memahami dan memeriksa risiko yang berlaku.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah bentuk aturan dan strategi yang diselimuti dalam empat komponen yang berbeda dan bertujuan untuk mengatasi bahaya

yang telah diambil sebagai cara untuk mencapai tujuan entitas, adapun lima bentuk dalam aktivitas pengendalian yaitu:

- a. Pemisahan tugas
- b. Otorisasi yang tepat atas transaksi
- c. Dokumen dan catatan yang memadai
- d. Pengendalian fisik atas aktivitas dan catatan
- e. Pemeriksaan independen atau verifikasi internal

4. Informasi dan komunikasi

Tujuan dari informasi dan komunikasi adalah untuk mencatat, metode dan file transaksi sehingga seseorang dapat dilakukan dengan bantuan menggunakan entitas dan menjaga tugas untuk kegiatan terkait.

5. Pemantauan

Aktivitas pemantauan merupakan suatu bentuk kepentingan di bawah pengawasan sebagai cara yang dilaksanakan melalui cara pengelolaan. Aktivitas ini sangat terkait dengan evaluasi efektivitas dalam tata letak struktur.

2.1.1.3. Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal perusahaan menurut Melissa (2018) pengendalian internal memiliki tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa:

1. Aset yang dimiliki dengan bantuan penggunaan perusahaan diamankan dengan baik dan paling mudah digunakan dan diperbolehkan untuk

keuntungan individu tertentu (karyawan). Dengan demikian, pengelolaan ini diterapkan agar setiap barang yang dimiliki dengan tujuan penggunaan perusahaan dapat terlindungi dengan baik dan benar dari tindakan penipuan, perampokan dan penyalahgunaan yang tidak berada dalam kepentingan perusahaan.

2. Informasi akuntansi yang diadakan dengan bantuan penggunaan organisasi harus dimiliki secara tepat dan andal. Upaya ini diselesaikan dengan bantuan penggunaan meminimalkan kemungkinan salah saji yang disengaja dari laporan keuangan atau penipuan yang tidak disengaja.
3. Karyawan telah menaati hukum dan peraturan.

Selain itu juga terdapat asumsi *COSO* mengenai tujuan pengendalian internal untuk perusahaan yakni bahwa suatu organisasi telah menetapkan target pribadinya untuk menjalankan aktivitasnya. Namun *COSO* mengidentifikasi tiga target utama entitas, yakni:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional
2. Keandalan dalam laporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap pedoman dan peraturan hukum yang relevan

2.1.1.4. Cara-Cara pengendalian

Seorang manajer harus memiliki banyak cara untuk memastikan bahwa setiap fitur pengendalian dapat diselesaikan dengan benar. Berikut ini merupakan bentuk pendekatan pengendalian atau pengawasan yaitu: (Fauzi & Irviani, 2018)

1. Pengendalian langsung, merupakan pengawasan yang dilakukan sendiri secara langsung oleh seorang *manager*.
2. Pengendalian tidak langsung, dilakukan dengan jarak jauh dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan.
3. Pengendalian berdasarkan pengecualian, pengendalian ini dikhususkan untuk kesalahan-kesalahan yang luar biasa dari hasil yang diharapkan.

2.1.1.5. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal

Untuk mengamankan aset dan meningkatkan keakuratan serta keandalan dalam pencatatan akuntansi, biasanya perusahaan menerapkan lima prinsip pengendalian internal tertentu. Masing-masing prinsip pengendalian internal tersebut adalah sebagai berikut (Melissa, 2018):

1. Penetapan Tanggung jawab

Penetapan tanggungjawab disini agar masing-masing karyawan dapat bekerja sesuai dengan tugas-tugas tertentu yang telah dipercayakan kepadanya. Pengendalian internal atas pekerjaan tertentu akan menjadi lebih efektif jika hanya ada satu orang saja yang bertanggung jawab atas sebuah tugas pekerjaan tersebut. Penetapan tanggung jawab disini tentu saja meliputi pemberian otorisasi untuk menyetujui atas sebuah transaksi.

2. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas maksudnya adalah pemisahan fungsi atau pembagian kerja. Ada dua bentuk yang paling umum digunakan dalam perusahaan demi penerapan prinsip pemisahan tugas yaitu:

- a. Pekerjaan yang berbeda harus dikerjakan oleh karyawan berbeda juga.
- b. Harus memisahkan tugas antara karyawan yang menangani pekerjaan pencatatan aset dengan karyawan yang menangani secara langsung aset fisik maupun operasional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi telah memberikan bukti bahwa peristiwa yang telah terjadi dan juga memiliki fungsi yang sangat bermanfaat yaitu sebagai sumber pendukung serta penghantar informasi keseluruh bagian organisasi. Dokumen juga harus dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh aset telah dikendalikan dengan aman dan transaksi yang telah dicatat dengan wajar atau benar.

4. Pengendalian Fisik, Mekanik dan Elektronik

Tujuan dari penggunaan prinsip yang keempat ini yaitu untuk memperoleh manfaat yang maksimum dari pengecekan independen atau verifikasi internal mengenai sebagai berikut:

- a. Verifikasi seharusnya dilakukan dengan cara periodik atau bisa juga dengan cara atas dasar dadakan.
- b. Verifikasi dilakukan oleh orang yang independen.

- c. Ketidaksesuaian seharusnya dilaporkan ketingkat manajemen yang memang dapat mengambil tindakan korektif secara tepat.

5. Pengecekan Independen atau Verifikasi Internal

Prinsip ini meliputi peninjauan uang, perbandingan serta pencocokan data yang telah disiapkan oleh karyawan yang berbeda.

2.1.1.6. Keterbatasan Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal perusahaan pada umumnya dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa aset perusahaan telah diamankan dengan tepat dan catatan akuntansi dapat diandalkan dengan baik. Namun menurut Hery (2019), pengendalian internal juga memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor sumber daya manusia yang ceroboh.
2. Kolusi yang mengeliminasi dari pemisahan tugas.
3. Pemikiran yang menyatakan bahwa di dunia tidak ada kesempurnaan termasuk pengendalian internal yang sedang dijalankan oleh perusahaan.
4. Ukuran perusahaan juga menjadi pemicu pengendalian internal perusahaan.

2.1.2. *Fraud*

Kecurangan (*fraud*) adalah suatu pengungkapan yang sangat palsu sehingga dapat dimiliki oleh seseorang. Secara umum *fraud* terdiri dari berbagai pendekatan kekerasan yang dilakukan melalui cara seseorang untuk mengambil keuntungan dari orang lain melalui tindakan curang. (Ardianingsih, 2018).

Menurut Gottschalk (2018:200), *fraud* adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk meraup keuntungan ekonomi secara ilegal. *Fraud* memiliki arti menipu orang lain dengan cara tidak adil.

Berdasarkan pengertian yang dimuat oleh berbagai sumber buku di atas dapat disimpulkan bahwa *fraud* adalah suatu tindakan menyimpang melawan hukum yang dapat dilakukan secara sadar maupun tidak sadar untuk mencapai tujuan dengan segala cara seperti: menipu, memanipulasi, mengumpat, mencuri menggelapkan barang atau benda demi memperoleh keuntungan pribadi. Hal ini tentu akan merugikan orang lain bahkan organisasi tertentu.

2.1.2.1. *Fraud Triangle Theory*

Konsep *fraud triangle theory* ini terdiri dari tiga kondisi yang umumnya terjadi saat *fraud* sedang berlangsung yaitu: (Kismawandi et al., 2020)

1. *Pressure* atau tekanan untuk melakukan tindakan *fraud*

Pada umumnya tekanan timbul karena terdesak masalah ekonomi atau juga karena gaya hidup yang melebihi kemampuan dan keuntungan sehingga mereka terlilit hutang dan menginginkan uang tunai secepat mungkin. Tekanan juga bisa datang dari lingkungan saudara sendiri atau juga keinginan yang tidak terduga.

2. *Opportunity*, kesempatan untuk melakukan *fraud*

Peluang juga memungkinkan seseorang untuk mendedikasikan tindakan *fraud*. Para pelaku *fraud* percaya bahwa aktivitas yang mereka lakukan tidak mungkin terdeteksi. Ada dua faktor yang dapat memicukan

timbulnya peluang atau kesempatan untuk melakukan seseorang berbuat *fraud* yaitu:

1. Sistem pengendalian internal yang lemah
2. Tata kelola organisasi yang tidak bagus
3. *Rationalization*, membenarkan tindakan *fraud*

Rasioanalisis adalah komponen yang sulit untuk diukur dalam segitiga penipuan. Bagi seseorang yang melakukan tindakan *fraud* yang memiliki ketergantungan ketidakjujuran, dapat lebih mudah untuk merasionalisasi kecurangan tersebut. Klasifikasi ini muncul karena seseorang mencari pembenaran untuk aktivitas yang dilakukannya yang mengandung penipuan. Para pelaku *fraud* ini pada umumnya merasa bahwa gerak-gerik mereka bukanlah suatu tindakan kecurangan melainkan itu merupakan kegiatan yang berdasarkan hak mereka.

Fraud timbul karena adanya niat dari pelaku juga bisa timbul dari kesempatan atau peluang yang dapat dieksploitasi para pelaku *fraud*. Oleh karena itu, tahap awal dalam pencegahan *fraud* adalah menghilangkan kesempatan untuk melakukan *fraud* dengan membangun serta menerapkan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik atau jujur. Selain itu, pencegahan *fraud* juga bisa dilakukan dengan menerapkan lingkungan yang mampu menghalangi timbulnya bibit-bibit *fraud* dengan menciptakan budaya yang sehat, jujur, dan terbuka.

2.1.2.2. Pelaku *Fraud*

Menurut Ardianingsih (2018) bahwa pelaku tindak kecurangan di kelompokkan menjadi tiga bagian yakni:

1. Memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan, yaitu orang yang memiliki akses informasi dan akses ke asset.
2. Pelaku ini juga dapat dilakukan oleh seorang *manager*, karyawan, serta investor.
3. Pelaku individu biasanya dilakukan karena adanya dorongan dari moral, motivasi, tekanan, kesempatan serta rasionalisasi.

Dengan arti lain, pelaku *fraud* dapat berupa perorangan maupun berkelompok yang bisa dilihat dari berbagai karakteristik perilaku, identitas pelaku, pendidikan serta orang yang sudah berpengalaman dalam melakukan *fraud*.

2.1.2.3. Jenis-Jenis *Fraud*

Jenis kecurangan dilihat dari sudut pandang pelaku *fraud* dalam suatu perusahaan dapat di kelompokkan sebagai berikut: (Ardianingsih, 2018)

1. Kecurangan yang dilakukan oleh oknum pegawai yang dimana bentuk pelaku kecurangan ini menggunakan posisinya untuk mengambil atau mengalihkan aset yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Kecurangan oleh pemasok, dalam arti lain merupakan pemasok yang meninggikan tagihan secara berlebihan atau menyediakan barang dagangan dengan kualitas yang rendah.

3. Kecurangan pelanggan, merupakan pelanggan yang berbuat tindakan penipuan seperti tidak membayar atau ingin mendapatkan lebih banyak dengan cara menipu.
4. Kecurangan pihak manajemen yang merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan untuk membuat perusahaan terlihat lebih baik daripada sebelumnya.
5. Kecurangan lainnya yang berupa melakukan sebuah tindakan kecurangan dalam mengambil keuntungan kebaikan orang lain untuk menipu terhadap orang tersebut.

Orang yang melakukan kecurangan biasanya mempunyai karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, kejujuran seseorang merupakan salah satu bentuk sifat yang paling mempengaruhi terjadinya tindakan kecurangan (*fraud*).

2.1.2.4. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya *Fraud*

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *fraud* meliputi:
(Kismawandi et al., 2020)

1. *Greed* (keserakahan)

Faktor ini berkaitan dengan perilaku serakah yang potensial ada dalam diri setiap orang. Hal yang berafiliasi dengan keserakahan adalah nilai moral yang sangat rendah. Disebut moral yang sangat rendah karena serakah berkaitan dengan perbuatan *fraud* yang pasti dilakukan sudah berkali-kali sebagai akibatnya perbuatan ini dipercaya biasa dan bukan merupakan sesuatu perbuatan yang salah.

2. *Opportunity* (kesempatan)

Berkaitan dengan keadaan perusahaan juga instansi, warga yang sedemikian rupa sehingga terbuka bagi seseorang untuk melakukan kecurangan terhadapnya. Kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan tergantung pada kedudukan pelaku terhadap objek *fraud*. Kesempatan untuk melakukan *fraud* selalu ada pada setiap kedudukan. Tetapi, terdapat ada yang memiliki kesempatan besar dan ada yang kecil. Secara umum manajemen yang berada dalam suatu organisasi atau perusahaan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan *fraud* daripada karyawan.

3. *Need* (kebutuhan)

Faktor yang ketiga ini berkaitan dengan kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari secara wajar. Hal ini menyangkut pada motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan yang nantinya akan mendorong perilaku serta pikiran karyawan yang memiliki akses terhadap aset yang dimiliki perusahaan tempat ia bekerja.

4. *Exposure* (pengungkapan)

Faktor yang terakhir yakni pengungkapan yang berkaitan dengan kemungkinan dapat diungkapkan suatu kecurangan dan sifat serta beratnya hukuman terhadap pelaku yang telah melakukan kecurangan. Pengungkapan ini sendiri merupakan suatu bentuk kecurangan yang belum menjamin tidak terulangnya kecurangan baik yang dilakukan oleh pelaku yang sama ataupun pelaku yang lain. Oleh karena itu, besarnya

kemungkinan suatu kecurangan dapat diungkapkan, semakin kecil dorongan seseorang untuk melakukan kecurangan.

Faktor *Greed* dan *Need* merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan individu pelaku kecurangan. Kecerakahan dan kebutuhan merupakan hal yang bersifat sangat personal sehingga sulit sekali untuk dihilangkan. Sedangkan faktor *Opportunity* dan *Exposure* merupakan faktor yang berhubungan dengan organisasi sebagai korban perbuatan *fraud*. (Kismawandi et al., 2020).

1. Faktor Generik

Opportunity adalah bentuk kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan (*fraud*) yang tergantung pada kedudukan pelaku terhadap objek kecurangan (*fraud*). Kesempatan untuk melakukan kecurangan pasti selalu ada pada setiap kedudukan. Secara umum manajemen yang terdapat pada dalam suatu organisasi atau perusahaan tentunya mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan kecurangan daripada karyawan.

2. Faktor Individu

Aspek ini merupakan faktor yang paling rendah karena berhubungan dengan kecerakahan (*greed*). Dapat juga disebut perilaku moral yang dianggap sangat rendah karena tindak cerakah yang berhubungan pada tindakan kecurangan (*fraud*) yang tentunya perbuatan ini sering dilakukan berulang kali sehingga dianggap suatu hal yang biasa dan bukan merupakan suatu bentuk perbuatan yang melampaui batas kebutuhan dasar manusia.

2.1.2.5. Tanda-Tanda Terjadinya *Fraud*

Fraud dapat diatasi secepat mungkin oleh pihak manajemen jika teliti dalam melihat tanda-tanda tersebut. Menurut Kismawandi et al., (2020) berpendapat bahwa tanda-tanda terjadinya *fraud* terdiri dari terdapatnya perbedaan dalam angka laporan keuangan yang berlebihan serta berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tidak terdapatnya pembagian tugas atau tanggung jawab dalam pekerjaan karyawan.

Tanda-tanda terjadinya *fraud* dapat dikategorikan menjadi enam bentuk yakni: (Kismawandi et al., 2020)

1. *Accounting anomalies*, yakni berupa penggunaan dokumen yang tidak asli.
2. *Internal control weaknesses*, meliputi kelemahan pada lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan.
3. *Analytical anomalies*, berkaitan dengan prosedur atau hubungan yang tidak masuk akal.
4. *Extravagant lifestyle*, merupakan suatu bentuk gaya hidup yang mewah.
5. *Unusual behavior*, adalah mencerminkan perilaku yang tidak biasa.
6. *Tips and complaints*, meliputi informasi yang memungkinkan terjadinya kecurangan (*fraud*).

2.1.2.6. Unsur-Unsur *Fraud*

Didalam *fraud* biasanya mengandung beberapa unsur pembentuk kecurangan (*fraud*). Unsur-unsur ini harus ada didalam kasus *fraud*, jika tidak ada maka kasus tersebut berada ditahapan awal atau *error*, pelanggaran etika dan pelanggaran komitmen pelayanan. Dengan arti lain, unsur-unsur dari bentuk kecurangan harus ada, jika tidak terdapat unsur ini, maka dianggap tidak adanya bentuk kecurangan. Berikut unsur-unsur yang terdapat dalam kasus kecurangan (*fraud*) Kismawandi et al.,(2020):

1. Terdapatnya pernyataan yang dibuat salah dan terdapat berupa suatu pernyataan berupa suatu laporan, data maupun bukti transaksi.
2. *Fraud* juga merupakan bentuk perilaku yang tercela dengan adanya tindak perbuatan melanggar peraturan serta ketentuan didalam situasi tertentu yang berbentuk melanggar hukum.
3. Terdapatnya penyalahgunaan kekuasaan atau kedudukan dalam pekerjaan untuk mementingkan keuntungan pribadi.
4. Mencakup kegiatan masa lalu atau sekarang karena pada umumnya perbuatan ini dihubungkan dengan perbuatan yang sudah pernah terjadi.
5. Didukungnya fakta yang bersifat material atau didukungnya oleh bukti objektif dan sesuai dengan hukum yang ada.
6. Adanya sikap kesenjangan perbuatan yang dilakukan secara sengaja.

7. Tentunya pihak yang dirugikan akan menderita atas kerugian dan pihak sebaliknya akan mendapat manfaat atau keuntungan secara tidak baik dalam bentuk harta atau uang.

2.1.3. Jasa

Menurut Fatihudin & Firmansyah (2019) jasa merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan manfaat bagi para pelanggan pada waktu dan tempat tertentu, sebagai bentuk hasil dari tindakan dalam mewujudkan perubahan yang diinginkan atas nama penerima jasa tersebut.

Menurut Hasan et al., (2022) jasa merupakan suatu kegiatan yang semestinya dilakukan oleh seorang pelaku usaha kepada konsumen yang berbentuk jasa atau tidak bisa dilihat, disentuh maupun didengar tetapi manfaatnya dapat dirasakan oleh pembeli.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jasa merupakan suatu bentuk kegiatan yang mampu menciptakan serta memberikan manfaat bagi pelanggan pada waktu dan tempat tertentu, sebagai bentuk hasil dari sebuah kegiatan dalam mewujudkan perubahan yang diinginkan oleh penerima jasa tersebut.

2.1.4. Ekspedisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ekspedisi merupakan bentuk kegiatan dalam pengiriman barang maupun perusahaan yang memiliki kegiatan dalam pengangkutan barang baik berupa surat dan lain sebagainya.

Menurut Logistik & Logisticword (2021) ekspedisi adalah kegiatan pengiriman barang kepada sang penerima barang baik melalui transportasi darat, laut maupun udara. Ekspedisi juga merupakan bidang ilmu yang mempelajari mengenai sebuah kegiatan perencanaan, pengelolaan serta pengaturan kegiatan yang menyediakan barang ataupun jasa.

Menurut Cargonesia (2022) ekspedisi merupakan suatu kegiatan pengiriman barang atau suatu perusahaan pengangkutan barang yang dimana meliputi proses pengiriman barang secara fisik dari suatu titik ke titik yang lain.

2.1.5. Jasa Ekspedisi

Kebanyakan perusahaan jasa ekspedisi bersaing dalam hal biaya serta menawarkan berbagai paket pengiriman barang. Dengan berkembangnya sektor perdagangan maka banyak perusahaan menawarkan jasa pengiriman barang lintas darat, udara maupun laut. Selain itu, tentunya pengiriman barang akan mengalami beberapa kendala geografis sehingga dalam melakukan pengiriman barang menggunakan lebih dari satu jenis moda transportasi (Martono, 2020).

Menurut Sirclo (2022) Ekspedisi dalam dunia perekonomian sangatlah penting dikarenakan adanya perputaran barang dan jasa yang mampu membangkitkan perputaran uang di pasar, oleh karena itu jasa ekspedisi diperlukan dengan tujuan melancarkan perputaran uang tersebut. Tidak semua produsen mampu mengantarkan produk mereka ke konsumen yang berada diberbagai wilayah.

Secara keseluruhan jasa ekspedisi merupakan kegiatan dalam mengurus semua kegiatan pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi baik darat, laut dan udara yang mencakup kegiatan dalam pengukuran dan penerimaan yang berkaitan dengan pengiriman barang.

2.1.6. Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan tugas operasional perusahaan. Dengan artian, jika perusahaan menerapkan ilmu akuntansi yang cukup baik maka perusahaan tersebut dapat menyajikan informasi yang baik dan dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan.

Menurut Purnairawan & Sastroatmodjo (2021) akuntansi merupakan suatu bentuk proses pencatatan, pengelompokan serta pengiktisaran terhadap transaksi keuangan yang telah terjadi dan dilakukan secara sistematis serta kronologis yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang nantinya bisa berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk menjadikan langkah dalam pengambilan keputusan.

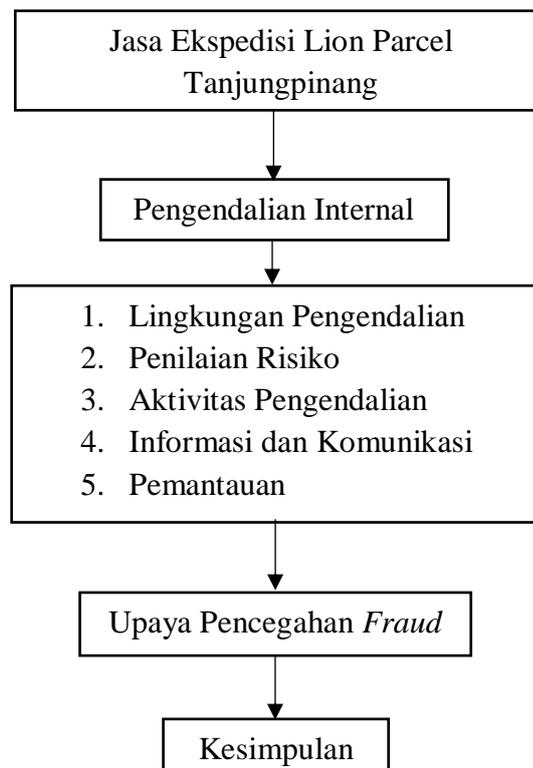
Dari definisi mengenai pengertian akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan umum dari akuntansi yakni menyajikan informasi akuntansi yang hasilnya merupakan bentuk dari proses yang berbentuk laporan keuangan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemakai informasi keuangan tersebut baik dari pihak eksternal maupun internal.

2.2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini. Dalam kerangka pemikiran ini menggambarkan bahwa penelitian ini diarahkan untuk menganalisis komponen pengendalian internal yakni: lingkungan pengendalian; penilaian risiko; aktivitas pengendalian; informasi dan komunikasi, serta pemantauan atau pengawasan yang akan dilakukan demi upaya pencegahan *fraud* pada jasa ekspedisi Lion Parcel Tanjungpinang.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian, (2022)

2.3. Penelitian Terdahulu

2.3.2. Jurnal Nasional

1. Analisis Pengendalian Internal Dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Di Sektor Perhotelan oleh Yanti et al., (2020) Universitas Pendidikan Ganesha. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan pengendalian internal yang berlandaskan dengan konsep *Tri Kaya Parisudha*, kemudian untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam penerapan pengendalian tersebut serta untuk mengetahui langkah yang tepat dalam mengatasi hambatan tersebut agar tidak terjadi kecurangan akuntansi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan pengendalian internal yang berlandaskan pada konsep *Tri Kaya Parisudha* sebagai bentuk dalam upaya pencegahan potensi kecurangan akuntansi pada *Lesong Hotel and Restaurant* yang sudah berjalan dengan baik tetapi ada beberapa hambatan yang menyebabkan pelaksanaan pengendalian internal ini tidak berjalan secara maksimal.
2. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengiriman Barang Pada Perusahaan Jasa Ekspedisi (Studi Kasus Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Serang) penelitian yang dilakukan oleh Putra, O. R & Fitriasari (2016) Universitas Brawijaya. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem pengendalian internal pengiriman barang pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Serang serta untuk mengetahui

apakah dalam sistem pengendalian internal tersebut terdapat kelemahan atau tidak. Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian tersebut adalah sistem pengendalian internal pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir cabang Serang sudah berjalan cukup baik, namun ada beberapa terdapat kekurangan dalam aspek pada kekosongan jabatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sitawati & Mulya (2018) dari Universitas Mercu Buana Jakarta dengan judul Peran Penerapan Pengendalian Internal dalam Pencegahan Kecurangan terhadap Pengelolaan Farmasi di Rumah Sakit Kanker “Dharmais”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran implementasi pengendalian internal dalam mencegah kecurangan pada pengelolaan obat-obatan di Rumah Sakit Kanker “Dharmais”. Metode yang digunakan berupa metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menandakan penerapan pengendalian internal dalam mencegah terjadinya kecurangan pada Rumah Sakit Kanker “Dharmais” sudah memadai walaupun masih ada terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan pengendalian internal yang kemungkinan akan menyebabkan timbulnya kecurangan berupa penipuan terhadap pengelolaan perbekalan dalam farmasi.

2.3.3. Jurnal Internasional

1. *Data-Driven Fraud Detection In International Shipping* Triepels et al., (2018), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem deteksi penipuan yang cerdas dapat sangat meningkatkan deteksi kesalahan kode dan penyelundupan dibandingkan dengan audit acak di industri pelayaran internasional. Kemudian rata-rata pengguna lebih cenderung menggunakan kiriman daripada kasus penipuan. Oleh karena itu, model diskriminatif yang telah ditentukan oleh peneliti memiliki kinerja yang lebih baik daripada model generatif.
2. *Air Intermodal Freight Transportation: The Freight Forwarder Service Problem* Archetti & Peirano (2019), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *freight forwarder* tidak pernah mendapat perhatian dari beberapa literatur, peneliti juga berusaha untuk mengisi GAP masalah pelayanan jasa *freight forwarder* udara. Peneliti juga menemukan bahwa solusi optimal ketika jumlah pengiriman dianggap rendah akan menghasilkan hasil yang sangat bervariasi menggunakan layanan pengiriman barang melalui udara.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan berlandaskan pada filsafat postivisme sebagai instrumen kunci dan proses penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif akan cenderung mengarahkan penelitian pada jenis penelitian deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian mengenai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti bertolak dari data. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dapat menggambarkan atau menjelaskan objek penelitian yang diteliti dengan tidak menggunakan angka sehingga penjelasannya lebih lengkap (Sugiyono, 2018).

3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu berupa hasil wawancara dari pihak Lion Parcel Tanjungpinang dan beberapa pihak atau bagian yang berwenang.

Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau juga bisa berasal dari data hasil wawancara

peneliti dengan narasumber. Adapun data yang ada berasal dari wawancara peneliti dengan karyawan yang bekerja di Lion Parcel Tanjungpinang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Lion Parcel Tanjungpinang.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan pengambilan gambar secara langsung selama melakukan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang sedang diteliti atau kepada karyawan pada perusahaan Lion Parcel Tanjungpinang. Metode wawancara yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode wawancara terstruktur (*structure interview*) berupa instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya yang sebagian sudah diarsipkan dan ada beberapa pertanyaan yang sifatnya terbuka yang berisi uraian mengenai jawaban dari responden.

3.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menghasilkan dan mendapatkan data yang akurat guna mendukung tercapainya penelitian yang baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan maka pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif dengan cara menganalisis pertanyaan yang dihasilkan dari wawancara serta observasi langsung dilapangan. Dalam penelitian ini mengambil beberapa tahapan-tahapan dalam pengelolaan data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data sangatlah banyak, maka diperlukan analisis dengan cara mereduksi data yang telah dikumpulkan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data baru bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Yaitu kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya sebuah penarikan simpulan dan pengambilan suatu tindakan atau hasil penelitian. Melalui penyajian data ini, maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil penyajian data tersebut akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan *Fraud* Pada Jasa Ekspedisi Lion Parcel Tanjungpinang. Namun, kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Archetti, C., & Peirano, L. (2019). *Air Intermodal Freight Transportation : The Freight Forwarder Service Problem*. *R. Omega*, *xxxx*, 102040. <https://doi.org/10.1016/j.omega.2019.02.009>
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Cargonesia. (2022). *Pengertian Ekspedisi dan Berbagai Penjelasannya*. PT. Cargonesia Utama Trans. <https://cargonesia.co.id/pengertian-ekspedisi-dan-berbagai-penjasannya/>
- Fatihudin, D., & Firmansyah, M. A. (2019). *Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan)* (H. Rahmadhani & A. D. Nabila (eds.); Pertama). CV Budi Utama.
- Fauzi, & Iriviani, R. (2018). *Pengantar Manajemen* (P. Christian (ed.)). ANDI.
- Gottschalk, P. (2018). *Fraud Investigation Case Studies of Crime Signal Detection*.
- Hasan, S., Awalia, S., Sihombing, N. S., Hakim, I., & Juliana. (2022). *Pemasaran Jasa* (M. R. Naim (ed.); Pertama). CV Pena Persada.
- Hery. (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT. Grasindo.
- Kismawandi, E. R., Muddatstsir, U. D. Al, & Hamid, A. (2020). *Fraud Pada Lembaga Keuangan dan Lembaga Non Keuangan*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Logistik, A. T., & Logisticword. (2021). *9 Pendapat Para Ahli Mengenai Pengertian Jasa Ekspedisi*. Adjitranslogistik. <https://www.adjitranslogistik.com/pengertian-ekspedisi-menurut-ahli/>
- Lubis, R. H., & Dewi, R. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Kencana.
- Martono, R. V. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Rantai Pasok* (R. A.

Kusumaningtyas (ed.)). Bumi Aksara.

Melissa, M. (2018). *Pengendalian Internal & Unsur-Unsur Pengendalian Internal COSO*. Universitas Mercu Buana.

Purnairawan, E., & Sastroatmodjo, S. (2021). *Pengantar Akuntansi* (R. R. Rerung, R. R. Pratama, & R. R. Rerung (eds.)). CV Media Sains Indonesia.

Putra, O. R & Fitriyanti, R. (2016). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengiriman Barang Pada Perusahaan Jasa Ekspedisi (Studi Kasus Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Serang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sirclo. (2022). *Arti Ekspedisi dalam Bisnis dan Pengiriman Barang*. Solusi E-Commerce. <https://www.sirclo.com/blog/arti-ekspedisi/>

Sitawati, & Mulya, H. (2018). Peran Penerapan Pengendalian Internal dalam Pencegahan Kecurangan terhadap Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit Kanker “Dharmas.” *Jurnal Ekonomi KIAM*, 29(2), 25-30.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interaktif & Konstruktif*. Alfabeta.

Supriyatno, Y. (2019). *Akuntansi Perusahaan Dagang*. Alfabeta.

Triepels, R., Daniels, H., & Feelders, A. (2018). *Data-Driven Fraud Detection In International Shipping*. *Expert Systems With Applications*, 99, 193–202. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2018.01.007>

Yanti, K. R. P., Purnamawati, G. A., & Dewi, P. E. D. M. (2020). Analisis Pengendalian Internal Dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Di Sektor Perhotelan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/24673>

CURRICULUM VITAE



Biodata

Nama : Cindy Violita
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 10 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Hang Lekir No.36 Kp. Bangun Rejo Km.IX

Nama Orang Tua

a. Ayah : Musrani
b. Ibu : Sri Lestari

Riwayat Pendidikan

a. 2006-2007 : TK Angkasa 2 Tanjungpinang
b. 2008-2013 : SD Negeri 006 Tanjungpinang Timur
c. 2013-2016 : SMP Negeri 7 Tanjungpinang
d. 2016-2019 : SMA Negeri 2 Tanjungpinang